



Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Motivasi Pegawai Polisi Kehutanan pada Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan di Wilayah UPT Kesatuan Pengelolaan Hutan Jeneberang di Kabupaten Gowa

Uhud Darmawan Natsir¹, Dayani Isfahani Idris², Tenri S.P. Dipatmodjo³,
Anwar Ramli⁴, Rezky Amalia Hamka⁵
¹⁻⁵Universitas Negeri Makassar, Indonesia

Abstract. *This research targets to determine: The affect of the bodily work environment and non-bodily work surroundings on paintings motivation. The data in this have a look at have been received From statistics From Forestry Police employees on the Environmental And Forestry carrier in the UPT place Of The Jeneberang woodland management Unit In Gowa district who were inclined to be respondents. This research uses a quantitative form of studies. The facts supply Used Is primary facts acquired thru dispensing Questionnaires at the Environmental And Forestry carrier within the UPT region Of The Jeneberang forest management Unit In Gowa District. using the Roscoe sampling approach with a pattern of 60 forestry police personnel. The facts analysis technique uses a couple of linear regression the usage of the SPSS 22 software. The outcomes of this research imply that the bodily work surroundings and non-physical paintings surroundings together have a advantageous have an impact on on paintings motivation. which means that that the higher the working surroundings is felt, the more paintings motivation of forestry police employees will boom.*

Keywords: *Forestry Police, Motivation, Paintings Surroundings.*

Abstrak. Tujuan penelitian ini diketahui yaitu agar memahami: Hubungan tempat tugas fisik dan tempat tugas non fisik terhadap inspirasi. Data pada penelitian ini diperoleh dari data statistik personil keamanan tumbuhan pada Pejabat Tempat Hidup dan Tumbuhan di wilayah UPT Unit Pengelolaan Tumbuhan Jeneberang Bagian Gowa yang bersedia menjadi responden. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Sumber data yang digunakan diketahui yaitu data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner pada Pejabat Tempat Hidup dan Tumbuhan di wilayah UPT Unit Pengelolaan Tumbuhan Jeneberang Bagian Gowa. Dengan teknik sampling Roscoe dengan sampel sebanyak 60 personil keamanan tumbuhan. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan software SPSS 22. Hasil penelitian ini menunjukkan yaitu tempat tugas fisik dan tempat tugas non fisik secara bersama-sama memiliki hubungan yang positif terhadap inspirasi. Artinya semakin baik tempat tugas yang dirasakan maka semakin meningkat pula inspirasi tugas pekerja keamanan tumbuhan.

Kata Kunci: Inspirasi, Polisi Kehutanan, Tempat Tugas.

1. PENDAHULUAN

Sumber daya manusia merupakan hal yang sangat penting dalam suatu perusahaan baik tinggi maupun kecil. Dalam tempat tugas juga sangat berhubungan bagi seorang pekerja dalam menjalankan atau mempertahankan suatu tempat kerja, karena jika tidak ada seorangpun pekerja maka tempat tugas tersebut tidak akan dapat dijalankan oleh semua orang, akan terbengkalai atau tidak aktif dan tidak akan berjalan dengan lancar. (Hasibuan, 2022).

Di Kantor Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan Pejabat Tempat Hidup dan Tumbuhan di tempat UPT Satgas Pengendalian Tumbuhan Jeneberang Bagian Gowa terjadi penurunan mutu pekerjaan karena adanya permasalahan di tempat kerja, dimana tempat tugas berada di daerah yang kurang kondusif, tercium bau yang tidak sedap dari sisi tempat kerja. Terdapat

aliran limbah dari jaringan sekitar. Selain itu, lokasi Kantor Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan Pejabat Tempat Hidup dan Tumbuhan di tempat UPT Satgas Pengendalian Tumbuhan Jeneberang Bagian Gowa berada di dekat Jalan Poros Malino sehingga suara bising knalpot kendaraan bermotor yang melintas di tempat tugas membuat petugas kurang fokus dan merasa terganggu.

Pandangan Nitisemito (2015:109) tempat tugas diketahui yaitu segala sesuatu yang ada di sekitar manusia dan mempengaruhi mereka dalam melaksanakan tugas yang diberikan, sedangkan pandangan Sedarmayanti (2018:26) tempat tugas diketahui yaitu segala situasi yang ada di sekitar tempat tugas yang dapat memberikan hubungan kepada pekerja secara langsung dan tidak langsung. Selain tempat kerja, inspirasi tugas pekerja juga penting dalam meningkatkan kinerja pekerja. Inspirasi merupakan dorongan yang menciptakan semangat tugas seseorang sehingga mampu bekerja sama, bekerja secara efisien, dan mengerahkan segala kemampuannya agar mencapai keyamanan yang diinginkan. Dorongan yang dimaksud disini diketahui yaitu keinginan setiap orang dalam mencapai tujuan organisasi, seseorang yang memiliki inspirasi tinggi akan selalu bekerja keras, mempertahankan proses yang telah dilalui, dan memiliki perilaku yang dapat diandalkan dalam mencapai tujuan organisasi, dan juga inspirasi yang tinggi yang dimiliki oleh seseorang

Sesuai uraian di tersebut dapat terlihat betapa pentingnya tempat tugas terhadap inspirasi tugas bagi suatu organisasi, sehingga apabila terdapat kendala di dalamnya bagiannya pada sumber daya manusia yang meliputi menurunnya semangat kerja, kejenuhan atau kemalasan maka akan berdampak buruk pada perusahaan. Agar itu dibuatlah tulisan tentang "Dampak Tempat tugas terhadap Inspirasi tugas Kekeamananan pada Pejabat Tempat Hidup dan Tumbuhan di Tempat UPT Jeneberang Unit Pengelolaan Tumbuhan Bagian Gowa".

2. TINJAUAN TEORITIS

Tempat Kerja

Pandangan (Mangkunegara, 2022) pengertian tempat tugas diketahui yaitu : Segala sarana dan prasarana tugas yang ada di sekitar personil yang sedang melakukan pekerjaan, baik tempat kerja, sarana, kebersihan, penerangan, ketenangan, termasuk juga hubungan yang terjalin antar manusia yang ada di tempat itu. sehingga semangat tugas personil akan meningkat.

Secara umum, tempat tugas dibagi menjadi beberapa jenis, yaitu tempat tugas fisik dan tempat tugas nonfisik.

- 1) Tempat tugas fisik, pandangan Ida Ayu Puspita Sari, dkk (2022), yaitu “Tempat tugas fisik diketahui yaitu semua kondisi fisik yang ada di sekitar tempat tugas yang dapat memberikan hubungan terhadap personel baik secara langsung maupun tidak langsung”.
- 2) Tempat tugas non fisik, pandangan Noorainy (2017) Tempat tugas non fisik diketahui yaitu segala sesuatu yang terjadi berkaitan dengan hubungan kerja, baik hubungan dengan tersebutan, hubungan antar sesama manusia, maupun hubungan dengan bawahan.

Pandangan (Enny Mahmudah, 2019) manfaat tempat tugas yaitu menciptakan semangat kerja, sehingga produktivitas dan prestasi tugas meningkat.

Indikator tempat lukisan fisik dijelaskan melalui (Sedermayanti, 2013) :

- perlengkapan pencahayaan
- Suhu udara
- Penggunaan naungan
- perlindungan lukisan

Tanda-tanda tempat lukisan non-jasmani didefinisikan dengan menggunakan (Sedermayanti, 2012):

- jam kerja
- Istirahat
- hubungan pekerja
- Berpacaran dengan Tersebutan

Inspirasi

Sesuai dengan (Hasibuan, 2017) inspirasi merupakan suatu konsep yang melibatkan pemberian dorongan yang berambisi agar menimbulkan semangat dan semangat tugas dalam diri seseorang. Inspirasi seseorang dapat dilihat dari beberapa indikator. Pandangan (Hamzah B. Uno, 2008) menjelaskan beberapa indikator inspirasi seseorang, diantaranya diketahui yaitu sebagai berikut:

- 1) kewajiban dalam melakukan pekerjaan
 - lukisan keras
 - kewajiban
 - pencapaian tujuan
 - berbaur dengan usaha

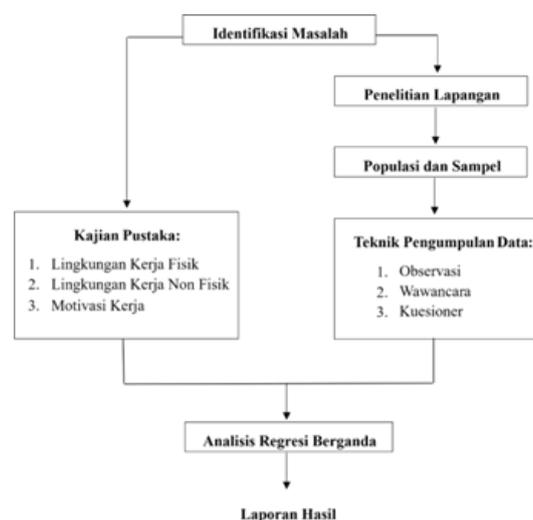
- 2) Prestasi yang telah diraihinya
 - tekanan agar menjadi pemenang
 - komentar
 - unggul
- 3) Pengembangan diri
 - peningkatan kemampuan
 - Dorongan agar maju
- 4) Kemerdekaan dalam tindakan
 - mandiri dalam bekerja
 - Suka tantangan.

Teknik Studi

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kuantitatif dengan metode survei, karena fakta yang diperoleh berupa angka dan pengolahannya menggunakan teknik statistik, kemudian hasilnya dapat diinterpretasikan. Parameter yang digunakan dalam penelitian ini diketahui yaitu

- a. Parameter yang tidak bias diketahui yaitu tempat lukisan fisik (X1) dan tempat lukisan non fisik (X2).
- b. Parameter terkait (parameter mapan) diketahui yaitu inspirasi tugas pekerja (Y)

Suatu penelitian memerlukan suatu tata letak penelitian atau strategi penelitian agar membantu penulis dalam melaksanakan penelitiannya. Agar informasi lebih lanjut, kita dapat melihat gambar di bawah ini.



Gambar 1

Penelitian ini akan dilaksanakan di Kantor Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan, pada Pejabat Tumbuhan pada UPT. Kesatuan Pengelolaan Tumbuhan Jeneberang, dengan jumlah penduduk sebanyak seratus orang pekerja keamanan tumbuhan. Mengingat jumlah penduduk yang sangat sedikit, maka penulis memutuskan agar menjadikan seluruh kontributor penduduk tersebut sebagai subjek penelitian yang telah dikumpulkan agar keperluan analisis dan pembahasan penelitian ini. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara purposive sampling, yaitu suatu metode pengambilan sampel dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2013). Melalui pertimbangan perhitungan sampel pandangan Roscow, maka diputuskan agar mengambil sampel sebanyak 30 orang responden. Strategi pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini diketahui yaitu teknik wawancara, teknik angket, dan dokumentasi. Analisis instrumen penelitian diperlukan karena baik buruknya hubungan penelitian ditentukan oleh keakuratan data.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Evaluasi Deskriptif

Tabel 1. Evaluasi Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	60	27	40	34,25	2.740
X2	60	23	32	28,23	2.834
Y	60	23	32	27.22	2.512
Valid N (listwise)	60				

Tabel ini menjelaskan efek deskriptif parameter dalam penelitian ini, yang terdiri dari:

1) Tempat tugas fisik (X1)

Sesuai tabel di tersebut, parameter tempat tugas fisik (X1) mempunyai angka minimum sejumlah 27, angka maksimum sejumlah 42. dan rata-rata sejumlah 34,25. Angka deviasi rata-rata tersebut menunjukkan adanya penyimpangan sejumlah 2,740 dari angka rata-rata jawaban responden.

2) Tempat lukisan non-fisik (X2)

Sesuai tabel di tersebut, parameter tempat tugas nonfisik (X2) mempunyai angka minimum sejumlah 23, angka maksimum sejumlah 32, dan median sejumlah 28,239. Angka deviasi standar menunjukkan adanya penyimpangan sejumlah 2,834 dari angka rata-rata jawaban responden.

3) Inspirasi (Y)

Sesuai tabel di tersebut, parameter inspirasi (Y) mempunyai biaya minimum sejumlah 23, biaya maksimum sejumlah 32, dan median sejumlah 27,22. Harga

simpangan baku menunjukkan adanya penyimpangan sejumlah 2,512 dari angka rata-rata jawaban responden.

Alat Analisis Studi

Tes Validitas

Tabel 2. Konsekuensi Tes Validitas

Pernyataan	Person Correlation	Sig (2-Tailed)	Keterangan	
X1	X1.1	0.675	0.000	Valid
	X1.2	0.629	0.000	Valid
	X1.3	0.571	0.000	Valid
	X1.4	0.636	0.000	Valid
	X1.5	0.348	0.006	Valid
	X1.6	0.544	0.000	Valid
	X1.7	0.625	0.000	Valid
	X1.8	0.424	0.001	Valid
	X1.9	0.466	0.000	Valid
	X1.10	0.605	0.000	Valid
X2	X2.1	0.797	0.000	Valid
	X2.2	0.760	0.000	Valid
	X2.3	0.747	0.000	Valid
	X2.4	0.866	0.000	Valid
	X2.5	0.728	0.000	Valid
	X2.6	0.422	0.001	Valid
	X2.7	0.583	0.000	Valid
	X2.8	0.681	0.000	Valid
Y	Y.1	0.563	0.000	Valid
	Y.2	0.544	0.000	Valid
	Y.3	0.711	0.000	Valid
	Y.4	0.693	0.000	Valid
	Y.5	0.525	0.000	Valid
	Y.6	0.630	0.000	Valid
	Y.7	0.688	0.000	Valid
	Y.8	0.643	0.000	Valid

sumber: Informasi urutan satu yang diproses, 2024

Tabel 2 menunjukkan akibat yang sah dari tes validitas karena angka Sig (2-Tailed) < 2,25. Data tersebut wajar karena memiliki angka di bawah 2,25 pada 3 (tiga) parameter yang terdiri dari tempat tugas fisik (X1), tempat tugas non fisik (X2) dan inspirasi (Y).

Tes Keandalan

Tabel 3. Keandalan Melihat Efeknya

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Lingkungan kerja fisik	0,746	Reliabel
Lingkungan kerja non fisik	0,851	Reliabel
Motivasi	0,776	Reliabel

sumber: Catatan urutan satu yang diproses, 2023

Dapat dilihat pada tabel 3 yaitu angka Cronbach's Alpha agar parameter tempat tugas fisik diketahui yaitu 2.746, tempat tugas non fisik diketahui yaitu 2.851, dan insentif diketahui yaitu 2.776. Maka dapat disimpulkan yaitu pernyataan-pernyataan dalam kuesioner ini reliabel karena memiliki angka Cronbach's Alpha lebih dari 2.62. Hal ini menunjukkan yaitu setiap pernyataan yang diajukan kembali mendapatkan jawaban yang sangat mirip dengan jawaban sebelumnya.

Asumsi Klasik Lihatlah

Normalitas lihatlah

Tabel 4. Normalitas Lihat Hasilnya

Tes Normalitas

	Sharpiro-Wilk		
	Statistic	Df	sig
Unstandardized Residual	.975	60	.064

Koreksi signifikansi Lidfcliefors

Sesuai tabel 4, hasil perhitungan tes normalitas menunjukkan yaitu angka biaya kepentingan diketahui yaitu 2,264 yang berarti lebih tinggi dari 2,25, sehingga dapat disimpulkan yaitu statistik yang dites berdistribusi normal.

Tes Multikolinearitas

Tabel 5. Efek pemeriksaan multikolinearitas

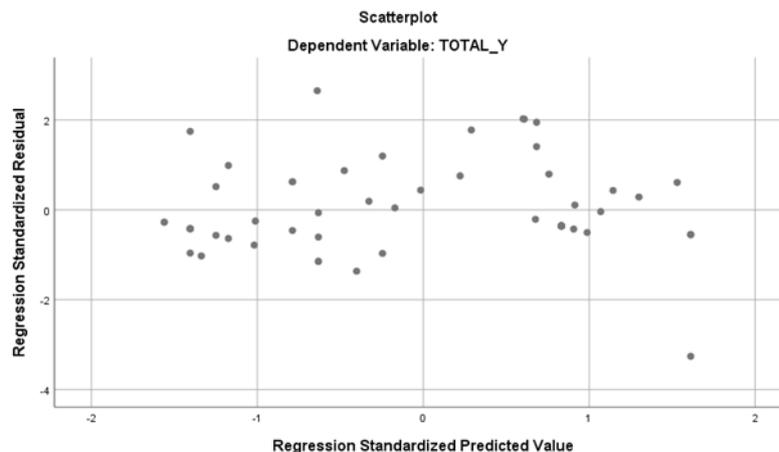
koefisien a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Lingkungan kerja fisik	.509	1.963
Lingkungan kerja non fisik	.509	1.963
Motivasi	.509	1.963

a. Parameter Terstruktur : Inspirasi

Dari efek output di tersebut, dapat disimpulkan yaitu selama pengujian ini tidak terjadi gangguan multikolinearitas karena harga Toleransi agar semua parameter lebih dari nol.1 dari angka Variance Inflating (VIP) yang kurang dari 12.

Tes Heteroskedastisitas



Gambar 2. Membedakan 1 Heteroskedastisitas Melihat Efeknya

Hasil tes Heteroskedastisitas di tersebut menunjukkan yaitu statistik terbentang di tersebut dan di bawah angka nol (nol) pada sumbu Y dan tidak ada sampel yang bersih dalam sebaran data. Artinya, tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada model persamaan regresi, sehingga model regresi tersebut sah digunakan agar memprediksi inspirasi. Terutama sesuai parameter-parameter yang mempengaruhinya, yaitu tempat tugas fisik dan tempat tugas non fisik.

Percobaan hipotetis

Beberapa Tes Persamaan Regresi Linier

Tabel 6. Hasil Beberapa Persamaan Regresi Linier

Koefisien a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	6.777	3.023		2.242	.029
Lingkungan kerja fisik	.271	.123	.295	2.203	.032
Lingkungan kerja non fisik	.400	.119	.452	3.368	.001

a. Parameter terstruktur: inspirasi

Sesuai tabel di tersebut, persamaan regresi yang diperoleh pada tes regresi ini diketahui yaitu:

$$Y = 6,777 + 0,271 X_1 - 0,400 X_2$$

Dari persamaan di tersebut dapat diartikan sebagai berikut:

- 1) Biaya konstan sejumlah 6,777 menunjukkan yaitu parameter tak bias (tempat lukisan fisik dan tempat tugas non fisik) berangka 0 (nol), sehingga parameter dependen inspirasi akan mengalami kenaikan sejumlah 6,777.
- 2) Parameter tempat tugas jasmani (X1) memberikan harga koefisien regresi sejumlah 2.271 artinya apabila terjadi peningkatan parameter tempat tugas jasmani sejumlah satu satuan sedangkan harganya tetap maka akan meningkatkan gerak inspirasi sejumlah 2.271.
- 3) Koefisien harga parameter tempat tugas non fisik (X2) diketahui yaitu sejumlah 2.400 yang berarti apabila terjadi peningkatan parameter tempat tugas non fisik sejumlah satu satuan sedangkan biaya tetap maka akan meningkatkan inspirasi tugas sejumlah 2.402.

Tes Simultan (f)

Tabel 7. Hasil pemeriksaan serentak (f)

Model	Sum of Squares	Df	Mean square	F	Sig.
Regression	177.935	2	88.968	26.107	.000 ^b
Residual	194.248	57	3.408		

Sesuai tes F dari output SPSS dapat diketahui yaitu F hitung sejumlah 26,107 dan peluangnya 2,202. Lebih tepatnya angka F hitung tersebut jika dibandingkan dengan F tabel dimana apabila F hitung > F tabel maka secara simultan parameter bebas mempunyai hubungan positif dan signifikan terhadap parameter terikat. Tingginya $\alpha = 2,25$ dengan tingkat kebebasan pembilang/df1 ($k = 2$ (jumlah parameter bebas) dari rumus tersebut diperoleh dk pembilang = k dan dk penyebut = $(nk-1)$ dengan tingkat kesalahan sejumlah 2,25 atau 2.5%. Dari rumus tersebut diperoleh dk pembilang = 2 dan dk penyebut = $60-2-1 = 57$. Maka diperoleh F tabel sejumlah 3,16. Jadi dari hasil tes hubungan di tersebut yaitu F hitung lebih tinggi dari F tabel maka parameter bebas mempunyai hubungan yang signifikan secara simultan terhadap parameter terikat.

Hasil tes t

Tes t parsial dilakukan agar memutuskan sejauh mana hubungan 1 parameter penjelas pandangan saya menjelaskan variasi dalam parameter terstruktur.

Tabel 8. T-lihat hasilnya

Koefisien a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	6.777	3.023		2.242	.029
Lingkungan kerja fisik	.271	.123	.295	2.203	.032
Lingkungan kerja non fisik	.400	.119	.452	3.368	.001

Terutama Sesuai Pada Pembuatan Pilihan:

- Jika angka < 2,25 maka H0 ditolak dan H1 diterima
- Jika angka > 2,25 maka H0 bersifat generik dan H1 ditolak

Setelah melakukan analisis data, maka langkah selanjutnya diketahui yaitu membicarakan hubungan fakta-fakta yang diperoleh mengenai hubungan parameter bebas terhadap parameter terstruktur, yaitu sebagai berikut:

- Hubungan tempat tugas fisik terhadap inspirasi

Sesuai hasil penelitian ini, dapat disimpulkan yaitu tempat tugas fisik memiliki hubungan yang baik dan signifikan terhadap inspirasi kerja. Semakin baik tempat tugas fisik beserta fasilitas yang disediakan, atau semua elemen fisik yang dapat disentuh dan dicintai, maka akan semakin meningkatkan inspirasi tugas pekerja. Hasil penelitian ini mendukung H1, yaitu tempat tugas fisik memiliki hubungan yang baik terhadap inspirasi kerja. Jadi hipotesis ini sudah tidak asing lagi.

- Hubungan tempat lukisan non jasmani terhadap inspirasi

Sesuai konsekuensi penelitian ini, menyatakan yaitu tempat tugas non fisik mempunyai hubungan yang baik dan cukup tinggi terhadap inspirasi. Semakin tinggi tempat tugas non fisik yang meliputi bentuk dan pola manajemen terhadap personalia, maka semakin taat pekerja dalam melaksanakan tanggung jawabnya sehingga inspirasi kerjanya akan meningkat. Konsekuensi dari penelitian ini diketahui yaitu terdapat hubungan yang baik dari tempat tugas non fisik terhadap inspirasi. Jadi hipotesis kedua (H2) dapat diterima.

- Hubungan tempat tugas fisik dan tempat tugas non fisik terhadap inspirasi.

Sesuai hasil penelitian ini secara keseluruhan menunjukkan yaitu tempat tugas fisik dan tempat tugas non fisik memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap inspirasi tugas pekerja pada Pejabat Tempat Hidup dan Tumbuhan di Wilayah Satuan Pengawasan Tumbuhan UPT Jeneberang Bagian Gowa. Semakin tinggi tempat tugas yang dirasakan maka akan semakin meningkatkan inspirasi tugas pekerja. Terdapat hubungan bersama antara tempat tugas fisik dan tempat tugas non fisik terhadap inspirasi kerja. Jadi hipotesis 2.33 (H3) diterima.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Terutama sesuai rumusan masalah pada penelitian ini, evaluasi data yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah disampaikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

- a. Tempat tugas jasmani mempunyai hubungan yang sangat tinggi dan positif terhadap inspirasi tugas pekerja di tempat pejabat tumbuhan dan tempat hidup di wilayah UPT Kesatuan Pengawasan Tumbuhan Jeneberang Bagian Gowa. Semakin baik tempat

tugas jasmani yang disediakan oleh kantor, maka inspirasi tugas pekerja akan semakin meningkat.

- b. Tempat tugas non fisik mempunyai hubungan yang baik dan tinggi terhadap inspirasi tugas dalam tempat tugas dan tumbuhan di tempat unit pengendalian tumbuhan UPT Jeneberang Bagian Gowa. Semakin tinggi tempat tugas non fisik yang dirasakan oleh pekerja maka semakin meningkat inspirasi tugas pekerja.
- c. Tempat tugas fisik dan non fisik secara bersama-sama mempunyai hubungan yang baik terhadap inspirasi.

Saran yang dapat diberikan agar penelitian lanjutan diketahui yaitu sebagai berikut:

- a. Penelitian selanjutnya, apabila berminat agar melakukan penelitian pada disiplin ilmu yang sama, disarankan agar menerapkan parameter independen yang lebih banyak yang dapat memberi hubungan terhadap inspirasi.
- b. Demikian pula penelitian dapat memperdalam penelitian terdahulu dengan gawai yang lebih luas, mengembangkan atau menambah daftar pernyataan saat ini tidak hanya menggunakan fakta-fakta kuesioner tetapi dapat juga melakukan wawancara dengan responden agar keabsahan statistik yang lebih tinggi dan menambah teori-teori lainnya. Sehingga hasil penelitian dapat diperoleh dengan tingkat generalisasi yang lebih tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, A. A. G. (2018). *Metode studi akademis (kontrol sikap) pendidikan*. Singaraja: Sekolah Tinggi Ilmu Pendidikan Ganesha.
- Agung, A. A. G. (2021). *Fakta utama agar pendidikan*. Singaraja: Sekolah Tinggi Ganesha.
- Ahiruddin, A., Purnama, H., & Ayu, M. (2020). Hubungan tempat tugas terhadap inspirasi tugas pekerja perusahaan penyedia jalan tol dan konstruksi Provinsi Lampung. *Ekombis Sains: Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Bisnis*, 5(1), 11-22.
- Anshori, M., & Iswati, S. (2019). *Teknik penelitian kuantitatif: Edisi pertama*. Airlangga University Press.
- Ansori, M. (2022). *Strategi penelitian kuantitatif versi kedua*. Airlangga College Press.
- Aspiyah, M., & Martono, S. (2016). Hubungan disiplin kerja, tempat tugas, dan pendidikan terhadap produktivitas kerja. *Jurnal Evaluasi Pengendalian*, 5(4).
- Balachandran, A., & Alavi, M. (2022). Hubungan lagu terhadap kenyamanan pekerja dan kinerja secara keseluruhan dalam bekerja jarak jauh. *Jurnal Perilaku Organisasi*, 43(5), 723-742.

- Djamhuri, H. M., Irawan, B., & Irfan, M. H. (2022). *Pengendalian tempat hidup dan tumbuhan yang berkelanjutan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fernandes, A. A. R. (2018). *Metode penelitian kuantitatif sudut mesin: Mengungkapkan kebaruan dan validitas penelitian yang menyenangkan*. Universitas Brawijaya Press.
- Hanafi, M., & Yohana. (2017). Hubungan inspirasi dan tempat tugas terhadap kinerja pekerja dengan kenyamanan tugas sebagai parameter mediasi pada PT. BNI Life Insurance. *Ekonomi dan Pendidikan Bisnis*, 5(1), 73-89.
- Hasibuan, H. M. S. P. (2022). *Pengendalian bantuan manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mangkunegara, M. M., S. H., & M. B. A. (2022). *Kontrol bantuan manusia*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Puspasari, I. A., dkk. (2022). Dampak tempat tugas fisik dan non-fisik terhadap kinerja pekerja pada perusahaan produksi di Jawa Barat. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 23(2), 117-129.
- Rahman, T., dkk. (2022). Evaluasi tempat tugas terhadap kinerja pekerja pada pejabat tempat hidup dan tumbuhan Provinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal Manajemen*, 18(2), 107-119.
- Soegoto, I. (2022). *Kontrol bantuan manusia*. Media Prenada.
- Sugiyono. (2012). *Metode pembelajaran kuantitatif, kualitatif, dan teknik R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryana, M., M. S. i. (2021). *Manajemen sumber daya manusia*. Bandung: CV Pustaka Setia.